

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

#### **B. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional* yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan efikasi diri pasien kanker payudara dengan kepatuhan menjalani kemoterapi di RSUD Abdul Moelok Provinsi Lampung Tahun 2022.

#### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloeck Provinsi Lampung Tahun 2022.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli sampai dengan tanggal 24 Juli 2022.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

## 2. Sampel

Sampel merupakan objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung saat penelitian berlangsung. Estimasi jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow. Rumus yang digunakan :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan:

$d$  = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05

$Z^2_{1-\alpha/2}$  = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemungkinan 95% adalah 1,96).

$P$  = Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

$N$  = Besarnya populasi adalah 45

$n$  = Besarnya sampel

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5) \cdot 45}{(0,05)^2 \cdot (45 - 1) + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 \cdot 0,5 \cdot 45}{0,11 + 0,49}$$

$$n = \frac{22,05}{0,6}$$

$n = 36,75$  dibulatkan menjadi 37 orang.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien yang mengikuti kemoterapi minimal 2 kali
- 2) Pasien kemoterapi yang dapat diajak komunikasi

- 3) Pasien kemoterapi yang bersedia menjadi responden
- 4) Pasien kemoterapi obat oral dan obat kemoterapi melalui iv
- 5) Bersedia menjadi responden.

e. Kriteria Eksklusi:

- 1) Pasien yang tidak kooperatif
- 2) Pasien yang tidak bersedia *inform consent*

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017). Kemudian sampel yang ada dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah peneliti tetapkan sebelumnya.

### E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independent : efikasi diri
2. Variabel dependent : kepatuhan menjalani kemoterapi

### F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<b>Variabel Dependen</b> Kepatuhan kemoterapi	Kepatuhan dalam pengobatan dapat diartikan sebagai perilaku pasien yang menaati	Kepatuhan: 1. Faktor instrinsik meliputi pengetahuan pasien, instruksi	Kuis online	Patuh: 28-44 Tidak patuh : 11-27	ordinal

		semua nasehat dan petunjuk yang dianjurkan oleh tenaga medis	dari petugas pelayanan kemoterapi, efikasi diri (keyakinan diri, sikap, kepribadian) 2. Faktor ekstrinsik: interaksi antar petugas kesehatan-pasien, efek samping pengobatan, dukungan sosial keluarga, jangkauan ketempat pelayanan kemoterapi.			
2.	<b>Variabel Independen</b> Efikasi diri	Efikasi diri responden dalam keyakinan mengenai kemoterapi adalah seberapa besarnya, seberapa kuat dan seberapa luasnya keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. (Bandura, 1997)	Efikasi diri: 1. Tingkat (level) 2. Kekuatan (strength) 3. Generalisasi (generality)	Kuisi ner	Efikasi diri baik : 21-32  Efikasi diri cukup : 8-20	Ordin al

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dan dikumpulkan hari itu juga.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah efikasi diri dengan alat ukur kuisiонер. Jumlah kuisiонер ada 8 pernyataan dengan jawaban sangat setuju bernilai 4, setuju bernilai 3, tidak setuju bernilai 2 dan sangat tidak setuju bernilai 1. Semua pernyataan dalam kuisiонер bernilai positif.

Skala ukur yang digunakan pada variable ini adalah skala ordinal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{32-8}{2}$$

$$P = \frac{24}{2}$$

$$P = 12$$

Dimana P=Panjang kelas dan rentang 24 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dengan banyak kelas 2 kelas (efikasi diri : baik dan cukup didapatkan panjang kelas sebesar =12. Dari Panjang kelas tersebut didapatkan skor untuk efikasi diri baik :21-32, cukup : 8-20.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan menjalani kemoterapi. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner. Jumlah pernyataan dalam kuisioner terdapat 11 pernyataan dengan jawaban selalu bernilai 4, sering bernilai 3, kadang-kadang bernilai 2 dan tidak pernah bernilai 1. Semua pernyataan dalam kuisioner bernilai positif.

Skala ukur yang digunakan pada variable ini adalah skala ordinal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{44-11}{2}$$

$$P = \frac{33}{2}$$

$$P = 16,5$$

$$P = 16$$

Dimana P=Panjang kelas dan rentang 33 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dengan banyak kelas 2 kelas (kepatuhan kemoterapi: patuh dan

tidak patuh didapatkan panjang kelas sebesar=16. Dari Panjang kelas tersebut didapatkan skor untuk kepatuhan kemoterapi patuh: 28-44, tidak patuh :11-27.

## 2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin permohonan dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, dilanjutkan dengan permohonan izin kepada pihak RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- b. Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian, antara lain tujuan penelitian, teknik yang akan digunakan dan waktu yang digunakan. Jika responden bersedia, responden diminta menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*).
- c. Peneliti mulai mengumpulkan data dengan menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.
- d. Peneliti menerapkan protokol kesehatan *covid 19* dalam melakukan penelitian.
- e. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis.

## H. Pengolahan Data

Pengolah data dengan melalui 4 tahap, yaitu:

### 1. *Editing*

Penelitian ini akan dilakukan kegiatan pengecekan isian jawaban responden apakah sudah lengkap, jelas dan relevan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan terhadap pengecekan atas jawaban dari kuesioner yang diisi oleh responden dan diperoleh seluruh jawaban responden terisi secara lengkap kemudian peneliti melanjutkan dengan melakukan perhitungan skor dari masing responden dan mengkategorikan sesuai dengan hasil ukurnya.

## 2. Coding

Untuk mempermudah *entry* data data akan dirubah dari yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pada penelitian ini, setelah jawaban responden dikategorikan kemudian diberi kode masing-masing sesuai dengan kategori pada variabel yang diteliti. Pada variabel independen efikasi diri dengan pilihan jawaban SS=4, S=3, TS=2, STS=1. Sedangkan untuk variabel dependen kepatuhan kemoterapi diberi coding SL=4, SR=3, KD=2, TP=1.

## 3. Processing

Selanjutnya dilakukanlah proses pengentrian data dari kuesioner ke program komputer agar dapat dianalisis. Pada penelitian ini, peneliti memasukan hasil coding kedalam program atau *software* komputer.

## 4. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang di entri kedalam komputer tidak terdapat kesalahan. Pada penelitian ini, peneliti memeriksa kembali data-data yang telah dimasukan dan tidak ada kesalahan-kesalahan dalam memasukan kode.

## I. Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Tujuan dari analisa ini adalah untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi dan inter kuartil range, minimal dan maksimal (Aprina, dkk., 2015)

### 2. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis

bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap antara lain:

- a) Analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.
- b) Analisis dari hasil uji statistik menggunakan *chi square*. Dari hasil uji statistik ini disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.
- c) Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat nilai *Odds ratio* (OR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji (Notoatmodjo, 2012).

Untuk mengetahui tingkat derajat kepercayaan, peneliti menggunakan derajat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan yang digunakan adalah 5%. Untuk melihat hasil kemaknaan statistika digunakan batas kemaknaan 0,05 yang berarti bahwa jika  $P \text{ value} < 0,05$  maka artinya ada hubungan bermakna dari kedua variabel yang diteliti atau  $H_a$  diterima. Dalam uji statistik terdapat nilai OR, yang artinya nilai peluang terjadinya peristiwa atau fenomena yang ada di tempat penelitian (Sugiyono, 2017). Analisa data menggunakan *chi-square* di bantu dengan program komputer.